

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN JUMLAH
KOMITE AUDIT TERHADAPAN NILAI PERUSAHAAN**

Usulan Penelitian

Untuk memenuhi Sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun oleh:

Manggalastawa Bhadra Satwika

NIM: 31401506026

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN JUMLAH
KOMITE AUDIT TERHADAPAN NILAI PERUSAHAAN**

Disusun oleh:

Manggalastawa Bhadra Satwika

NIM: 31401506026

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian usulan penelitian Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 12 Agustus 2021

Pembimbing,



Drs. Chrisna Suhendi, SE, MBA, Akt

NIK. 210493034

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DANJUMLAH
KOMITE AUDIT TERHADAPAN NILAI PERUSAHAAN**

Disusun oleh:

Manggalastawa Bhadra Satwika

NIM: 31401506026

Telah dipertahankan di depan penguji Pada tanggal
4 Desember 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing


Drs. Chrisna Suhendi, SE, MBA, Akt
NIK. 210493034

Penguji 1

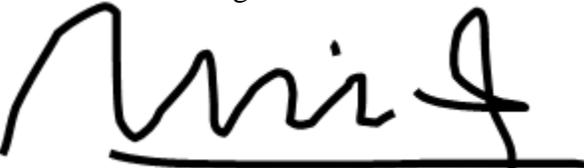

Khoirul Fuad
2021.12.07
11:38:02
+07'00'
Khoirul Fuad, SE, M.Si, Ak, CA
NIK. 211413023

Penguji 2


Dr. Dra. Winarsih, SE.,M.Si
NIK. 211415029

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Tanggal 4 Desember 2021

Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Dra. Winarsih, SE.,M.Si
NIK. 211415029

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Manggalastawa Bhadra Satwika

NIM :31401506026

Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian untuk Skripsi berjudul **“Pengaruh profitabilitas, kempilikan manajerial, dan jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan”** benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 27 Desember 2021
Yang menyatakan,



Manggalastawa Bhadra Satwika

NIM 31401506026

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Manggalastawa Bhadra Satwika

NIM : 31401506026

Fakultas : Ekonomi

Program : Akuntansi

Alamat asal : Perum Griya Mahkota Cemara Sewu A9, Kalirejo, Ungaran Timur.

No Hp/Email : 085156727180 / manggalabhadra@gmail.com

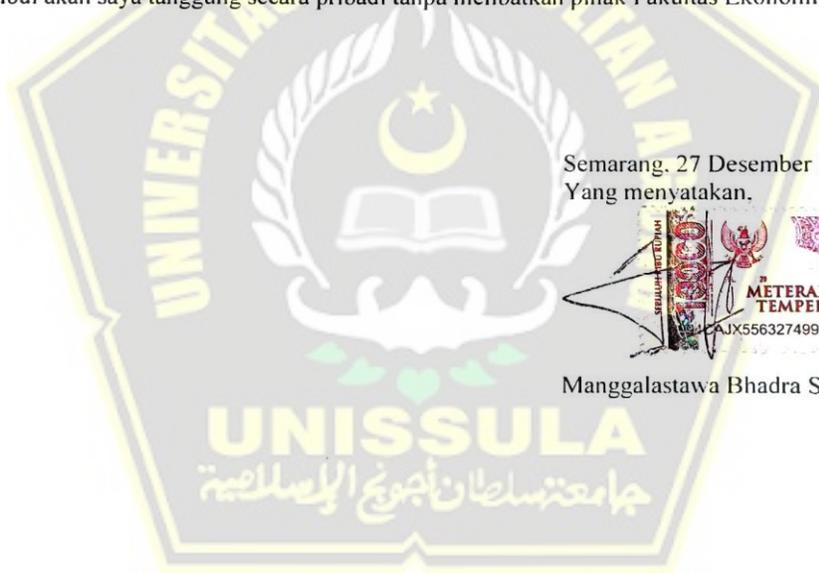
Dengan ini menyerahkan skripsi dengan judul **“Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan”**. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data. dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta, Plagiarisme dalam skripsi ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi.

Semarang, 27 Desember 2021
Yang menyatakan.



Manggalastawa Bhadra Satwika

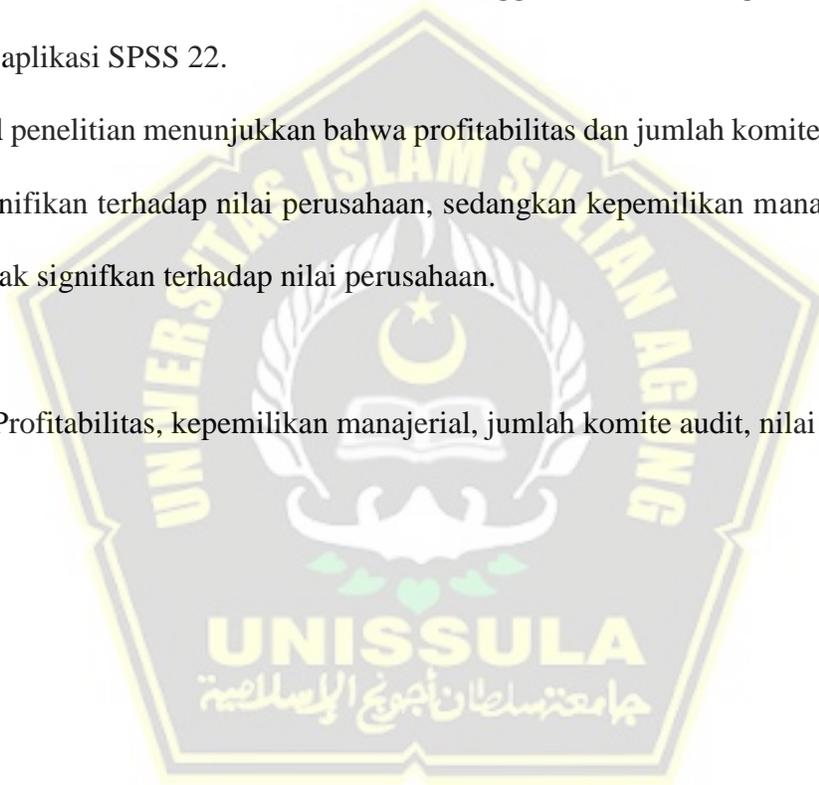


ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Jumlah Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2018-2020 dari perusahaan sampel yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dan menggunakan aplikasi SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan jumlah komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Profitabilitas, kepemilikan manajerial, jumlah komite audit, nilai perusahaan.



INTISARI

Penelitian ini mengungkapkan tentang permasalahan utama yaitu bagaimana pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai yang dimiliki oleh sebuah perusahaan berdasarkan beberapa poin penting yang membangun perusahaan dari awal terbentuk sampai sekarang. Berdasarkan dari kajian teori yang mendalam. Terdapat 3 hipotesis yaitu sebagai berikut: a) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, b) kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, c) jumlah komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia, dengan rentang waktu selama 2018-2020. Metode dalam pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling method*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *agency theory* dan *signal theory*. Data 79 pengamatan terdapat 48 perusahaan manufaktur. Pengujian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 22 dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan jumlah komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Esa atas nikmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan usulan skripsi dengan judul **“Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan”**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan tidak sedikitnya hambatan. Namun berkat dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Tanpa bantuan dari berbagai pihak tentu proses untuk menyelesaikan skripsi ini sulit untuk diselesaikan. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan terimakasih terhadap berbagai pihak yang telah membantu, membimbing dan memberi dukungan terhadap saya :

1. Ibu Hj. Olivia Fachrunisa, SE, M.Si.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih.,S.E. M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Drs. Chrisna Suhendi, SE, MBA, Akt selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan sangat sabar untuk memberikan bimbingan, motivasi, masukan-masukan, pengarahan, saran dan kritik yang sanagat berguna bagi penulis.
4. Mama dan adek saya serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan doanya dengan tulus.
5. Sahabat serta teman-teman saya Andra, Sanvi, Halim yang dari dulu duduk dibangku SMA yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.

6. Teman-teman dan semua sahabat saya Luthfi, Tika, Vivi, Nurul, Novia, Nazhira, Megananda yang senantiasa mendoakan, mendukung dan memotivasi.
7. Seseorang yang saya kasihi yang selalu memberi arahan, support dan doa yang tulus dalam proses penyelesaian skripsi saya Rachmadu Krissie.
8. Semua pihak lain yang telah membantu penyelesaian skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan yang diberikan.

Penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini akibat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan sepatah dua kata kritik maupun saran yang dapat membangun dari semua pihak yang nantinya akan bermanfaat untuk berbagai pihak.



Semarang, 21 Agustus 2019

Peneliti

Manggalastawa Bhadra Satwika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
INTISARI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Teori Stakeholder.....	5
2.1.2 Teori Signal.....	6
2.2 Variabel Penelitian.....	6
2.2.1 Nilai Perusahaan	6
2.2.2 Profitabilitas	7
2.2.3 Kepemilikan Manajerial.....	7
2.2.4 Jumlah Komite Audit	8
2.3 Penelitian Terdahulu	8
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	11
2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	11
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.....	13
2.4.3 Pengaruh Jumlah Anggota Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan	13
2.5 Kerangka Konseptual.....	14
BAB III.....	15
3.1 Jenis Penelitian.....	15

3.2 Populasi dan Sampel.....	15
3.3 Sumber dan Jenis Data.....	16
3.4 Metode Pengambilan Data.....	16
3.5 Variabel dan Indikator.....	16
3.5.1 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	16
3.5.2 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	17
3.6 Teknik Analisa Data.....	19
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	19
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	19
3.6.3 Uji Hipotesis.....	22
BAB IV.....	24
4.1 Hasil Penelitian.....	24
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	24
4.1.2 Deskriptif Variabel.....	24
4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	26
4.1.4 Hasil Analisa Regresi Linear Berganda.....	31
4.1.5 Uji Kebaikan Model.....	32
4.1.6 Pengujian Hipotesis (Uji t).....	34
4.2 Pembahasan.....	35
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	35
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.....	36
4.2.3 Pengaruh Jumlah Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan.....	36
BAB V.....	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	38
5.3 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia usaha semakin pesat. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan pengetahuan, kemajuan teknologi dan perkembangan arus informasi yang harus disampaikan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pengguna. Perkembangan ini diiringi dengan persaingan usaha yang begitu ketat dan kompetitif. Persaingan usaha yang perlu diimbangi dengan suatu pemikiran yang kritis dengan pemanfaatan sumber daya perusahaan secara optimal. Dengan adanya pemanfaatan sumber daya secara optimal, perusahaan mampu bersaing baik dalam negeri maupun luar negeri. Data yang diperoleh dari laporan keuangan tersebut dijadikan pedoman untuk menilai kesesuaiannya laporan dengan tujuan pendirian perusahaan.

Persaingan perusahaan yang begitu kompetitif, harus didukung dengan penyajian laporan keuangan yang rapi. Laporan keuangan dapat memperlihatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan ini menunjukkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan. Kondisi dan posisi keuangan perusahaan dapat mengalami perubahan setiap periodenya sesuai dengan operasi yang berlangsung di perusahaan. Perubahan posisi keuangan akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor. Nilai perusahaan yang tinggi tentunya akan membuat para investor yakin akan kinerja perusahaan dan juga prospeknya di masa mendatang. Tingkat return tertentu yang diperoleh menggambarkan seberapa baik nilai perusahaan dimata investor.

Corporate governance merupakan pedoman bagi manajer untuk mengelola perusahaannya secara *best practice*. Dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) akan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, perundang-undangan, meningkatkan profitabilitas, meningkatkan citra perusahaan, melindungi kepentingan stakeholders, serta akan membuat investor menilai positif terhadap perusahaan tersebut yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai pasarnya. Beberapa penelitian telah mencoba untuk mengukur pengaruh kepemilikan manajerial dan jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan namun hasilnya berbeda-beda.

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai variabel yang menunjukkan kinerja keuangan karena ROA dianggap merupakan salah satu variabel yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini akan menganalisa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui profitabilitas pada perusahaan manufaktur terhadap nilai perusahaan. Peneliti ini ingin menguji tata kelola perusahaan manufaktur yang baik berdasarkan kepemilikan manajerial dan jumlah anggota komite audit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan menguji pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan dalam perusahaan manufaktur. Hal demikian, diharapkan dapat meningkatkan kinerja pihak manajemen dalam berusaha semaksimal mungkin untuk para pemegang saham karena pihak manajemen juga akan memperoleh keuntungan apabila perusahaan memperoleh laba.

Pertanyaan penelitian yang akan dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

- c. Apakah jumlah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti bukti empiris mengenai:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan dan menjadi bahan tambahan informasi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

- b. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasinya di pasar modal.

- c. Bagi akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan tambahan referensi mengenai pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Stakeholder

Teori Stakeholder artinya sebagai kumpulan kebijakan dan praktika yang berhubungan dengan pemangku kepentingan, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan teori stakeholders perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdersnya (pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat dan pihak lain). Sedangkan perusahaan yang mengadopsi strategi pasif cenderung tidak terus menerus memonitor aktivitas stakeholder dan secara sengaja tidak mencari strategi optimal untuk menarik perhatian stakeholder. Kesuksesan dan hidup-matinya perusahaan sangat tergantung pada kemampuannya menyeimbangkan beragam kepentingan para stakeholder atau pemangku kepentingan.

Perusahaan perlu menjaga legitimasi stakeholder serta mendudukannya dalam kerangka kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat mendukung dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu stabilitas usaha dan jaminan going concern. Dalam mengembangkan stakeholder theory, Freeman (2001) (dalam Safitri, 2015: 3) memperkenalkan konsep stakeholder dalam dua model yaitu: (1) Model kebijakan dan perencanaan bisnis; (2) Model tanggung jawab sosial perusahaan dari manajemen stakeholder. Teori ini menjelaskan mengenai pentingnya perusahaan untuk memuaskan keinginan para stakeholder. Dalam hal ini, perusahaan mengungkapkan secara sukarela atas investasi lingkungan yang telah dilakukan untuk

membuktikan kepada masyarakat atas kepedulian perusahaan tersebut dalam menjaga lingkungan dan memberikan nilai tambah serta manfaat bagi masyarakat yang merupakan stakeholder-nya.

2.1.2 Teori Signal

Teori Signal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Teori Signal menjelaskan bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik (*principal*). Teori sinyal membahas mengenai adanya dorongan perusahaan untuk mengungkapkan informasi kepada pihak eksternal karena terjadi asimetri informasi antara manajemen dengan pihak eksternal. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar. Salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya yang akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang.

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan tersebut digunakan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka pemilik perusahaan akan menjadi lebih makmur atau menjadi semakin kaya. Nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting adanya, hal ini karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham.

2.2.2 Profitabilitas

Salah satu aspek yang berpengaruh pada fluktuasi nilai perusahaan adalah profitabilitas, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam upaya menghasilkan laba dalam satu periode. Semakin tinggi capaian laba perusahaan dan meningkat pada setiap tahunnya maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi dan diharapkan akan mendapatkan return yang tinggi dimasa mendatang serta akan berdampak meningkatnya nilai perusahaan (Lumoly, Murni, & Untu, 2018). Penelitian mengenai dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah banyak dilakukan diantaranya dilakukan oleh, Setiawati & Lim (2015) Dewi & Wirajaya (2013) dan Yanda (2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak positif terhadap nilai perusahaan, artinya semakin meningkat profit yang diperoleh perusahaan maka akan semakin meningkat nilai perusahaan. Objek pada penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan manufaktur.

2.2.3 Kepemilikan Manajerial

Agency Theory memunculkan argumentasi terhadap adanya konflik antar pemilik yaitu para pemegang saham dan manajer, konflik tersebut muncul akibat perbedaan pendapat diantara kedua belah pihak. Kepemilikan manajerial yang besar dari segi ekonomisnya memiliki insentif untuk mengawasi. Dari prespektif teori akuntansi, manajemen laba sangat tergantung oleh motivasi manajer perusahaan. Kepemilikan manajerial membuat pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris). Kepemilikan manajerial yaitu pihak manajer juga mempunyai saham perusahaan dan ikut dalam mengambil keputusan.

2.2.4 Jumlah Komite Audit

Berlandaskan pedoman umum Good Corporate Governance yang ada di Indonesia (KNKG, 2006), Komite Audit bekerja membantu dewan komisaris untuk memastikan bahwa: 1) laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, 2) struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan sesuai standar audit yang berlaku, 3) tindakan lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen. Dalam melaksanakan tugasnya komite audit harus bertindak independent dalam hal independensi keanggotaannya dan independent audit. Jika karakteristik tugas komite audit tercapai, maka diharapkan transparansi pertanggungjawaban manajemen perusahaan mampu dipercaya.

2.3 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA (THN)	VARIABEL	ALAT ANALISIS	POPULASI	HASIL
1.	Faudia Forma Y Lailatul Amanah 2020	V. Independen: kinerja keuangan, V. Dependen: nilai perusahaan V. Moderasi: pengungkapan corporate social responsibility	analisis regresi linier berganda	perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 sampai 2014	- kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan - Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2.	Desak Putu Suciwati Desak Putu Arie Pradnyan	v. Independen: pengungkapan corporate social responsibility v. Dependen:	analisis regresi sederhana	perusahaan sektor pertambangan di BEI tahun 2010- 2013	-CSR disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi

	Cening Ardina 2016	- ROA dan ROE			-CSR disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE
3.	Mailani Hamdani 2014	v. independen: Coporate Social Responsibility (CSR) v. dependen: kinerja keuangan		perusahaan LQ45	- Coporate Social Responsibility (CSR) pengungkapan dalam laporan tahunan terkait signifikan terhadap kinerja keuangan - Coporate Social Responsibility (CSR) pengungkapan di dalam laporan tahunan terkait signifikan terhadap harga saham
4.	Wahyu Ardimas dan Wardoyo 2014	v.independen: -kinerja perusahaan -CSR v.dependen: -nilai perusahaan	analisis regresi linier berganda	perusahaan perbankan go public	- kinerja keuangan yang diukur dengan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan - operating profit margin (OPM), dan net profit margin (NPM) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan

5.	Wahyu Aprilia Sari Siti Ragil Handayani Nila Firdausi Nuzula 2016	v.independen: -Pengungkapan CSR v.dependen: -kinerja keuangan -nilai perusahaan	Analisis Regresi Linear Sederhana	perusahaan multinasional di Indonesia dan Malaysia	- Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan di Indonesia - Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan di Malaysia - Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan di Indonesia - Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan di Malaysia - Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengungkapan CSR di Indonesia dan Malaysia
6.	Ni Luh Kade Merta Sari I Gusti Ngurah Agung Suaryana 2013	v.independen: Corporate Social Responsibility (CSR) v.dependen: -kepemilikan negara -kinerja keuangan	regresi linear berganda	perusahaan LQ 45	- pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan - nteraksi antara CSR dan kepemilikan asing tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

7.	Muhammad Duhriansyah Nur Fadrijh Asyik 2019	v.independen: -CSR -ROA -ROE v.dependen: nilai perusahaan	Moderated Regression Analysis	perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017	-Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
8.	I Nyoman Swastika Yoga Sindhudiptha Gerianta Wirawan Yasa 2013	v.independen: -CSR v.dependen: -nilai perusahaan v.mediasi: -kinerja keuangan	path analysis	perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011	- kinerja keuangan perusahaan yang diprosikan dengan ROA tidak mampu memediasi hubungan antara corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan
9.	A.A.Ayu Trisna Bulan Ida Bagus Putra Astika 2014	v.independen: -kinerja keuangan v.dependen: -nilai perusahaan v.moderasi: -CSR	-Analisis Regresi Sederhana -Analisis Regresi Moderasi	Perusahaan pertambangan di Indonesia	- Kinerja keuangan terbukti berpengaruh pada nilai perusahaan

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam mengetahui seberapa besar nilai perusahaan, para investor dapat melakukan overview suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi. Rasio

keuangan dapat mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Dalam teori pensinyalan (signalling theory) dijelaskan tentang dorongan perusahaan dalam memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Untuk mengurangi asimetris informasi maka perusahaan harus mengungkapkan informasi yang dimiliki perusahaan baik informasi keuangan maupun non keuangan. Segala informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor, kreditor) maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut.

Semakin tinggi nilai rasio, maka akan berdampak pada besarnya nilai profit perusahaan. Hal ini dapat memberikan sinyal kepada investor-investor untuk berinvestasi di perusahaan dalam mendapatkan return. Tinggi rendahnya nilai return yang diterima oleh investor ini, mencerminkan nilai perusahaan. Apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang besar pada tahun ini, maka dapat memotivasi investor untuk dapat menanamkan modalnya ke perusahaan. Semakin besar investor yang menanamkan modalnya ke perusahaan, maka dapat meningkatkan harga saham dan jumlah saham setahun setelahnya. Harga saham dan jumlah saham inilah yang dapat meningkatnya nilai perusahaan.

Modigliani dan Miller dalam Ulupui (2007) menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power dari aset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi earnings power semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan. Hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan. Yuniasih dan Wirakusuma (2007) menyatakan bahwa return on asset terbukti berpengaruh positif secara statistis pada nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial, penyatuan kepentingan pemegang saham, debtholders dan manajemen merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan seringkali menimbulkan masalah-masalah (*agency problem*). Dimana, *agency problem* dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional).

Kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan, dapat menimbulkan dugaan bahwa nilai perusahaan meningkat akibat dari kepemilikan manajemen yang meningkat. Jadi jika perusahaan menerapkan GCG maka diharapkan akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan harga saham perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis alternatif yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2: Kepemilikan manajerial mempengaruhi nilai perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Jumlah Anggota Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Kep. 29/PM/2004, komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Salah satu tugas komite audit adalah untuk memastikan bahwa struktur pengendalian internal perusahaan dilakukan dengan baik.

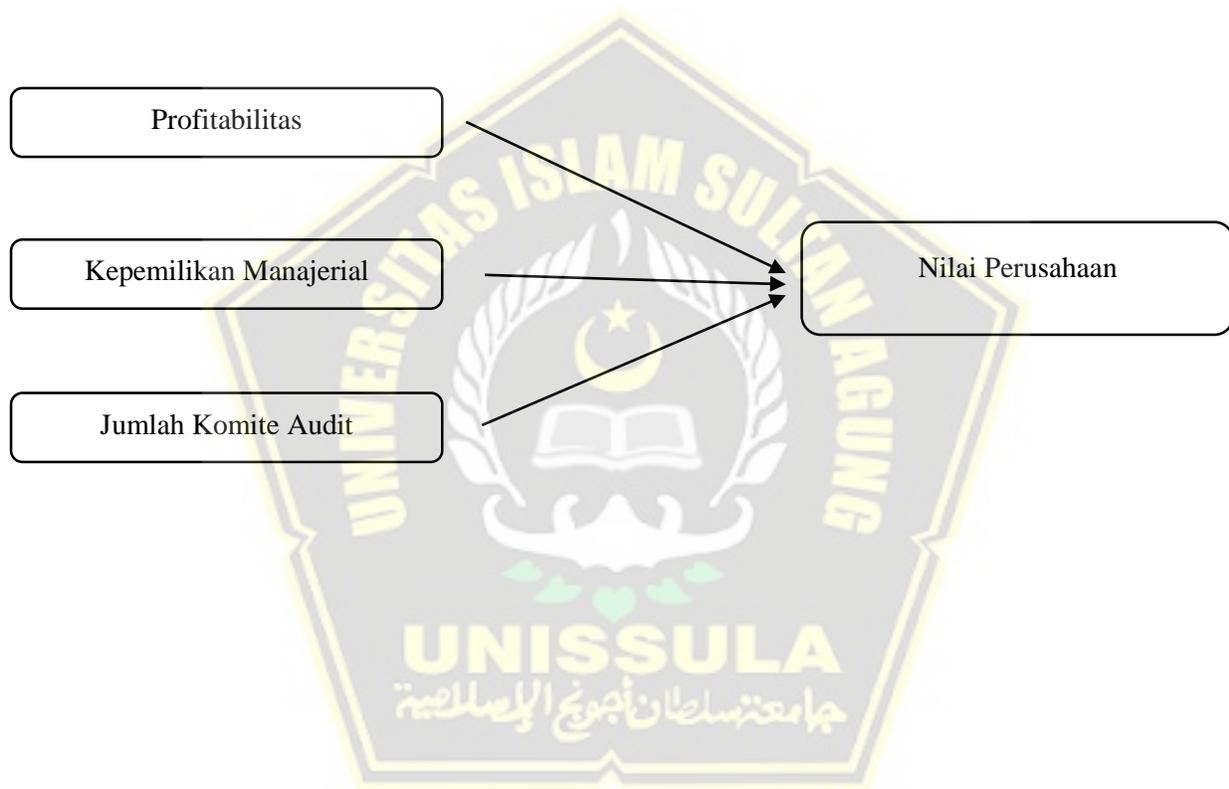
Keanggotaan komite audit yang diatur oleh Bapepam dan Bursa Efek Indonesia, disebutkan bahwa komite audit yang dimiliki oleh perusahaan minimal terdiri dari tiga orang, dimana sekurang-kurangnya 1 (satu) orang berasal dari komisaris independen dan 2 (dua) orang anggota lainnya berasal dari luar emiten atau perusahaan publik. Penerapan jumlah keberadaan

komite audit yang memenuhi standar akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, maka hipotesis alternatif yang dikemukakan adalah:

H3: Jumlah anggota komite audit mempengaruhi nilai perusahaan

2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil pengembangan hipotesis di atas bahwa ada faktor yang mempengaruhi hubungan profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan jumlah komite audit dengan nilai perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk melakukan hipotesis yang telah disusun pada awal penelitian dan didasarkan pada teori yang dibangun. Penelitian ini mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menguji pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang digunakan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel antara lain:

1. Semua perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut dari tahun 2018-2020
2. Perusahaan sampel tidak mengalami delisting selama periode pengamatan.
3. Tersedia laporan keuangan perusahaan secara lengkap selama tahun 2018-2020, baik secara fisik maupun melalui website www.idx.co.id atau pada website masing-masing perusahaan.
4. Memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel penelitian secara lengkap.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang ada dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Jenis data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari luar diri peneliti dan diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai media perantara seperti dari internet, buku-buku, laporan keuangan atau dokumen-dokumen.

3.4 Metode Pengambilan Data

Peneliti menggunakan jenis data dokumenter yang merupakan data penelitian berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi serta siapa saja yang terlihat dalam suatu kejadian. Sedangkan sumber data yang dikumpulkan adalah berupa data sekunder dimana data yang diperoleh dari sumber selain responden yang menjadi sasaran penelitian. Data sekunder dapat berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang terpublikasi dan yang tidak terpublikasi.

3.5 Variabel dan Indikator

3.5.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel independen. Variabel dependen merupakan variabel yang dijadikan perhatian utama bagi semua

peneliti. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan semakin tinggi sehingga nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja namun juga terhadap prospek perusahaan. Salah satu cara untuk menentukan nilai perusahaan adalah dengan menggunakan indikator *Price per Book Value* (PBV) yaitu hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. PBV digunakan oleh investor maupun analis untuk mengetahui nilai wajar saham. Indikator ini didapat dengan membagi harga saham yang ada dipasar saham dengan nilai book value dari pasar saham tersebut. PBV dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

3.5.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain. Variabel ini sering disebut variabel prediktor. Variasi perubahan variabel independen akan berakibat terhadap variasi perubahan variabel dependen (Suliyanto, 2011: 7). Variabel independen atau variabel bebas merupakan tipe variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Menurut Sekaran (2007) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain baik secara positif dan negatif. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan usaha yang dilakukan. Rumus yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Kepemilikan Manajerial

Jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh modal saham dalam perusahaan. Kepemilikan manajerial diasumsikan sebagai mekanisme pengendalian internal dan berfungsi sebagai *monitoring* positif untuk mengurangi konflik keagenan. Rumus yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut:

Kepemilikan Manajerial = % kepemilikan saham dewan direksi dan dewan komisaris dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

3. Jumlah Komite Audit

Jumlah komite audit merupakan penghubungan antara manajemen perusahaan dengan dewan komisaris, dengan hasil temuan yang dilakukan ketika melakukan peran pengawasan terhadap kegiatan manajemen perusahaan untuk mengembangkan usaha. Rumus yang digunakan untuk mengukur jumlah komite audit adalah sebagai berikut:

Jumlah Anggota Komite Audit = % merupakan jumlah komite audit yang dimiliki oleh perusahaan sampel.

3.6 Teknik Analisi Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran atau deskripsi mengenai data yang berhubungan dengan penelitian yang telah dikumpulkan yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, median serta nilai maksimum-minimum. Hal ini dilakukan agar penelitian ini mudah dipahami, mudah untuk diinterpretasikan serta dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Alat analisis data ini menggunakan bantuan aplikasi computer SPSS.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian data dengan cara membandingkan antara data yang akan diteliti dengan data berdistribusi normal berdasarkan mean dan standar deviasi. Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen, dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang pada umumnya digunakan adalah dengan menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan analisis grafik dan pendekatan analisis statistik *Kolmogorov Smirnov* (Ghozali, 2011). Tidak terpenuhinya normalitas pada umumnya disebabkan karena distribusi data yang dianalisa tidak normal, karena terdapat nilai ekstrem pada data yang diambil. Nilai ekstrem ini dapat terjadi karena adanya kesalahan dalam pengambilan sampel, bahkan karena kesalahan dalam melakukan input data atau memang karena karakteristik data tersebut sangat jauh dari rata-rata (Suliyanto, 2011: 69).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti terjadi korelasi linear yang tinggi antar lebih dari dua variabel bebas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan

adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier (Suliyanto, 2011: 80). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari:

1. Variance Inflation Factor (VIF)

Jika nilai VIF < 10 berarti tidak ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai VIF > 10 berarti terdapat korelasi diantara variabel bebas.

2. Tolerance Value

Jika tolerance value $> 0,1$ berarti tidak ada gejala multikolinieritas.

Jika tolerance value $< 0,1$ berarti terdapat korelasi diantara variabel bebas.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode tingkat 1 (t_1), jika ada korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011). Selain itu uji autokorelasi juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (times-series) atau ruang (cross section). Untuk Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 7, Nomor 11, November 2018 menguji ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW test). Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section (ruang). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu:

- a. Nilai DW < -2 = ada korelasi positif
- b. Nilai DW > 2 = ada korelasi negative

- c. Nilai DW antara -2 sampai 2= tidak terdapat autokorelasi atau bebas

3.6.2.4 Heteroskedastistas

Heteroskedastistas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaliknya jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastistas. Yang diharapkan dari model regresi adalah yang homoskedastistas. Masalah heteroskedastistas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data crosssection (Suliyanto, 2011: 94). Uji heteroskedastisitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Ghazali (2011: 139-143) menyebutkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat seatter antara SRESID (Studentized Residual) dan ZPRED (Standardized Predicted Value), dengan kriteria: (1) jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang acak (bergelombang, melebar kemudian menyempit) yang tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y yang mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas; (2) sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.5 Uji Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Uji koefisien determinasi berganda (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi terhadap variable tergantung (dependen). Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya (dependen). Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangatlah terbatas (Suliyanto,

2011). Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen (Ningsaptiti, 2010). Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabelvariabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinasi sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1, sehingga hasil perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Metode Regresi Linier Berganda

Menurut Gozali (2013, hal 96) Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui Model Pengukuran Belanja Modal. Data diolah dengan bantuan software SPSS seri 21. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan antar variabel indenpenden terhadap variabel dependen tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$PBV = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan

PBV : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1-\beta_5$: Koefisien regresi

- $X1$: Profitabilitas
- $X2$: Kepemilikan Manajerial
- $X3$: Jumlah Komite Audit
- ε : Standar error



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangannya pada BEI untuk periode tahun 2018-2020. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah ditentukan, berikut ialah data sampel yang terpilih pada penelitian ini yaitu :

Tabel 4.1

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	54
2	Jumlah perusahaan tidak mengalami waktu delisting selama periode pengamatan.	48
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian secara lengkap	0
4	Perusahaan memiliki laba positif maupun laba negatif	48
5	Data Outliner	20

4.1.2 Deskriptif Variabel

Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskriptifkan mengenai variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Jumlah Komite Audit sedangkan variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan. Pengukuran yang digunakan dalam analisis ini yaitu menggunakan nilai maksimum, minimum, rata-rata serta standar deviasi. Berikut tabel hasil analisis statisti deskriptif menggunakan SPSS 22:

Tabel 4.2

Decriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	124	-.5542	.3287	.002738	.1146516
Kepemilikan Manajerial	124	.0000	.4802	.026461	.0906216
Jumlah Komite Audit	124	2	4	2.98	.312
Valid N (listwise)	124				

Sumber : Data sekunder yang telah diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan nilai statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian dengan jumlah data sebanyak 124, penjelasan dari masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

Profitabilitas menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 0.002738 serta nilai minimum yaitu sebesar -0.5542 sedangkan untuk nilai maximum yaitu sebesar 0.3287 dengan standar deviasi sebesar 0.1146516 dari mean. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran datanya tidak merata dikarenakan nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai mean.

Kepemilikan Manajerial menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 0.026461 dan nilai minimum sebesar -0.0000 sedangkan untuk nilai maximum yaitu sebesar 0.4802 dengan standar deviasi sebesar 0.0906216 dari mean. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran datanya tidak merata dikarenakan nilai standar deviasi yang lebih besar dari nilai mean.

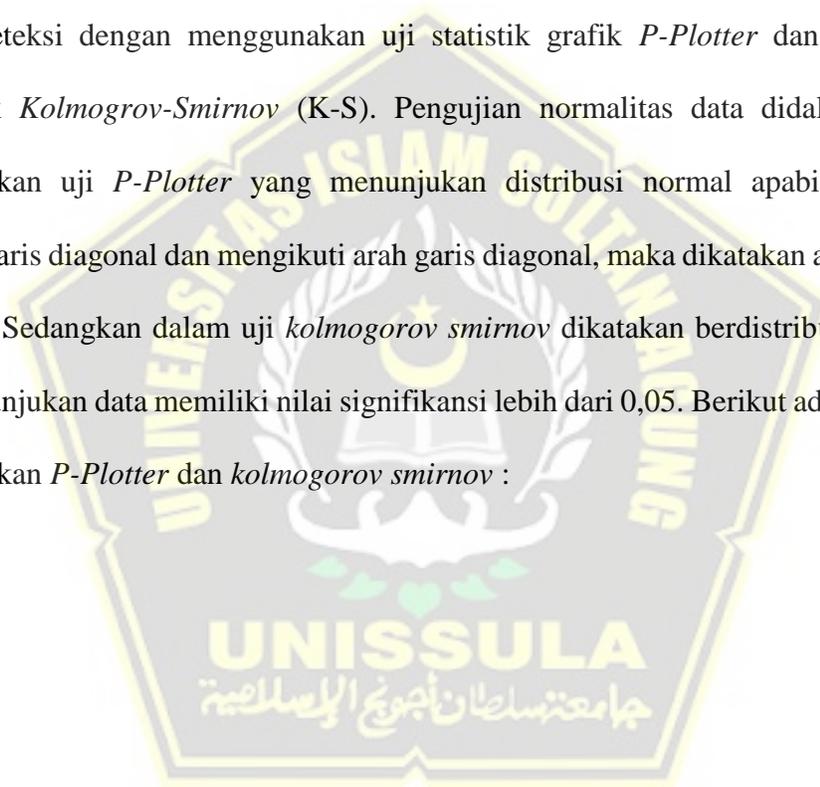
Jumlah Komite Audit menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 2.98 dan nilai minimum sebesar 2 sedangkan untuk nilai maximum yaitu sebesar 4 dengan standar deviasi sebesar 0.312 dari mean. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran datanya merata dikarenakan nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi.

4.1.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

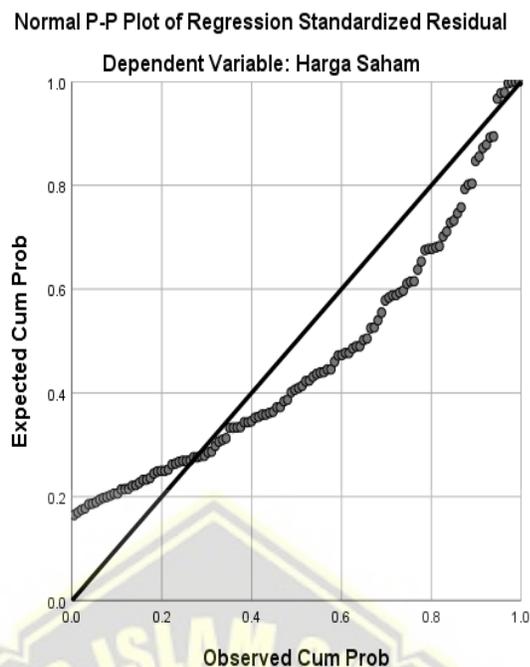
Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang digunakan tidak bias serta untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan yang terjadi guna mendapatkan hasil regresi yang baik. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

4.1.3.1 Hasil Uji Normalitas

Menurut Ghozali, Imam (2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji Normalitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji statistik grafik *P-Plotter* dan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Pengujian normalitas data didalam penelitian ini menggunakan uji *P-Plotter* yang menunjukkan distribusi normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dikatakan asumsi kenormalan terpenuhi. Sedangkan dalam uji *kolmogorov smirnov* dikatakan berdistribusi normal apabila hasil menunjukkan data memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah uji normalitas menggunakan *P-Plotter* dan *kolmogorov smirnov* :



Gambar 4.1



Pada gambar 4.1 diatas grafik normal *p-p plot* menunjukkan bahwa grafik normal *p-p plot* berdistribusi secara normal karena data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal. Berikut hasil pengujian normalitas dengan uji statistik *kolmogorov-smirnov* (K-S) :

Tabel 4.3

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06711824
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.156
	Negative	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100

Sumber: data sekunder yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa uji normalitas yang dilakukan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,114 menunjukkan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pengganggu atau residual tersebut berdistribusi secara normal dan H_0 diterima.

4.1.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011), uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat adanya autokorelasi antar variabel bebas. Adapun cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat melihat nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi karena ($VIF=1/tolerance$) dan hal ini menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang biasanya dipakai adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$, sehingga jika nilai $VIF < 10$ maka bisa disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas. Adapun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 4.4

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	.997	1.003
Kepemilikan Manajerial	.994	1.006
Jumlah Komite Audit	.996	1.004

Sumber: data statistik yang diolah 2020

Berdasarkan hasil data oleh SPSS 22 pada tabel 4.4 mempunyai nilai VIF masing-masing variabel adalah < 10 , ini menunjukkan bahwa untuk semua variabel bebas tidak terjadi multikolonieritas terhadap variabel dependen karena nilai VIF tidak melebihi nilai 10 dan untuk nilai *tolerance* mendekati angka 1 (*tolerance* melebihi 0,1). Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolonieritas.

4.1.3.3 Hasil Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya) dan menurut Nazarudin (2015) melihat ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah pada autokorelasi. Masalah ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (*time series*). Menurut Ghozali (2013), cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin Watson (*DW test*) dengan rincian jika nilai durbin watson terletak antara du sampai dengan $4-du$. Model regresi yang baik yaitu jika terbebas dari gejala autokorelasi. Berikut tabel hasil uji autokorelasi menggunakan SPSS:

Tabel 4.5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 ^a	.203	.184	1.0803749	1.914

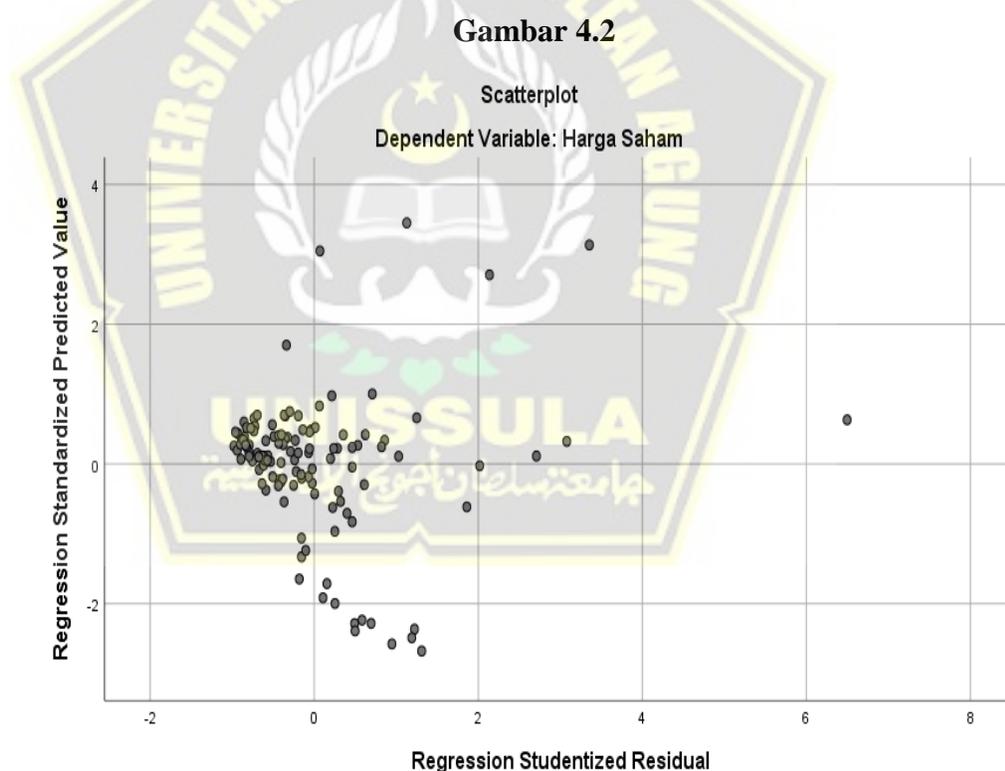
Sumber: data sekunder yang diolah 2020

Berdasarkan hasil olah data SPSS pada tabel 4.5 mempunyai nilai Durbin Watson sebesar 1.914 akan dibandingkan dengan nilai tabel pada taraf signifikansi 5%, tiga variabel bebas dan 1 variabel kontrol, ditemukan nilai batas awal (du) = 1,7567 dan batas

bawah (dl) = 1,6577. Jadi kesimpulannya tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin Watson = 1,914 terletak diantara batas atas dan batas bawah ($du = 1,7567 < dw = 1,914 < 4-du = 2,2433$).

4.1.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian antar variabel satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian antar variabel yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik *scatterplots*. Data dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik pada *scatterplots* menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y (Ghozali, 2013). Hasil pengujian sebagai berikut :



4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda yang baik adalah yang memenuhi kriteria asumsi klasik, yakni data harus normal, model bebas dari multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan terhindar dari autokorelasi. Dari analisis sebelumnya terbukti bahwa model dalam penelitian ini memenuhi kriteria asumsi klasik, sehingga model dalam penelitian ini dianggap baik.

Tabel 4.7

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.024	.938		-3.225	.002
	Profitabilitas	2.631	.851	.251	3.071	.003
	Kepemilikan Manjerial	-1.635	1.078	-.124	-1.516	.132
	Jumlah Komite Audit	1.386	.313	.362	4.428	.000

Sumber: data sekunder yang diolah, 2020

Pada tabel 4.7 hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 22, sehingga didapat model persamaan regresi akhir sebagai berikut :

$$Y = -3,024 + 2,613 X_1 - 1,635 X_2 + 1,386 X_3 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien konstanta (α) senilai -3.024 menjelaskan bahwa profitabilitas, kepemilikan manajerial, jumlah komite audit dianggap konstan atau tetap maka nilai perusahaan mempunyai nilai sebesar -3.024.

2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien sebesar 2.631. Artinya profitabilitas meningkat satu-satuan unit maka nilai perusahaan akan naik sebesar 2.631 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien sebesar -1.635. Artinya apabila kepemilikan manajerial meningkat satu-satuan unit maka nilai perusahaan akan turun sebesar -1.635 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
4. Jumlah Komite Audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien sebesar 1.386. Artinya apabila jumlah komite audit meningkat satu-satuan unit maka nilai perusahaan akan naik sebesar 1.386 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

4.1.5 Uji Kebaikan Model

4.1.5.1 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2007), uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Kriteria yang digunakan yaitu apabila nilai $\text{sig} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dapat menjelaskan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengujian kelayakan model (Uji F):

Tabel 4.8

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.773	3	11.924	10.216	.000 ^b
	Residual	140.065	120	1.167		
	Total	175.839	123			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Jumlah Komite Audit

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Dari table 4.8 diatas menunjukkan bahwa, tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Jumlah Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4.1.5.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan jumlah komite audit. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai adjusted R-square.

Tabel 4.9

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.203	.184	1.0803749

Sumber: data Sekunder yang diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diperoleh nilai *Adjusted R. Square* sebesar 0.184 atau 18.4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan jumlah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 18.4% dan sebesar 81.6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.1.6 Pengujian Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) uji t-test ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel independen secara individual dalam menerangkan atau menjelaskan variabel-variabel dependen. Hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Variabel	B	T	Sig	Keterangan
Profitabilitas	2.613	3.071	.003	Diterima
Kepemilikan Manajerial	-1.635	-1.516	.132	Ditolak
Jumlah Komite Audit	1.386	4.428	.000	Diterima

Sumber : data sekunder yang diolah 2020

Dari tabel uji T tersebut dapat menunjukkan bahwa:

1. Hipotesis pertama penelitian ini adalah untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa profitabilitas nilai koefisiensi regresi bernilai positif yaitu 2.613 dan dengan nilai sig sebesar 0.003 lebih kecil dari 0,05. Kesimpulannya, variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian hipotesis pertama yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**.
2. Hipotesis kedua penelitian ini adalah untuk menguji apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kepemilikan manajerial nilai koefisiensi regresi bernilai negatif yaitu -1.635 dan dengan nilai sig sebesar 0.132 lebih besar dari 0.05. Kesimpulannya, variabel kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian hipotesis kedua yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan **ditolak**.

3. Hipotesis ketiga penelitian ini adalah untuk menguji apakah jumlah komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa kepemilikan manajerial nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 1.386 dan dengan nilai sig sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Kesimpulannya, variabel jumlah komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian hipotesis ketiga yaitu jumlah komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian penelitian diatas tentang pengaruh variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020, diperoleh hasil penelitian dengan pembahasan sebagai berikut:

4.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa profitabilitas menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis diterima. Hasil tersebut menunjukkan apabila profitabilitas semakin tinggi maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis tersebut berarti mendukung penelitian yang dilakukan oleh Modigliani dan Miller (2007) serta Wiguna dan Yusuf (2019) pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga berhasil mendukung teori agensi bahwa dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan.

4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kepemilikan manajerial menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ditolak. Hasil tersebut menunjukkan apabila kepemilikan manajerial menurun maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis tersebut berarti tidak mendukung dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiguna dan Yusuf (2019) pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi karna hasil tersebut tidak menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu menselaraskan pemegang saham serta membuat investor percaya sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Jumlah Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa jumlah komite audit menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis diterima. Hasil tersebut menunjukkan jumlah komite audit mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis tersebut berarti mendukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiguna dan Yusuf (2019) pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang menunjukkan bahwa jumlah komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori agensi karena dengan semakin banyak komite audit suatu perusahaan dipastikan mematuhi peraturan terhadap hukum yang berlaku serta objektif dalam pengambilan keputusan sehingga bersih dari kecurangan maupun manipulasi laporan keuangan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan jumlah komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap 48 sampel selama periode 3 tahun dengan menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan jika perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi investor akan tertarik dengan perusahaan tersebut untuk menanam modal, sehingga calon investor menilai bahwa kinerja perusahaan sudah efektif dalam menggunakan asetnya dan terjadi kenaikan nilai perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial terbukti berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal tersebut dikarenakan pihak manajer tidak banyak yang memiliki saham perusahaan.
3. Jumlah komite audit terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah komite audit akan meningkatkan keakuratan laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat selama melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan subjek penelitian Bursa Efek Indonesia, hal tersebut menjadi kesulitan bagi penulis dikarenakan data untuk laba bersih yang digunakan merupakan data laba bersih semua perusahaan baik itu laba positif ataupun laba negatif (mengalami kerugian)
2. Pada subjek penelitian Bursa Efek Indonesia , terdapat kesulitan dalam pencarian data harga saham terdahulu dikarenakan data pada web pencarian www.idx.co.id masih dalam masa perbaikan, sehingga data yang dikumpulkan masih kurang lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan dari keterbatasan-keterbatasan yang telah dijabarkan diatas, maka penelitian ini memberikan saran untuk penelitian berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia saja, agar memperoleh data laba bersih yang lebih baik dari perusahaan manufaktur yang memiliki laba positif.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya tidak hanya mencari data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id saja, tetapi juga mencari data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui kantor IDX agar data yang didapat lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggitasari, N. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 1*, 1–99.
- Duhriansyah, M., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol.7 No.1*.
- DP, H. R. T., & Monika, M. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Parameter, 4*(1), 1–16. <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i1.31>
- Putra, A. P., Widyastuti, S., & Sari, R. (2021). PENGARUH KINERJA KEUANGAN, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 2*(1), 766–780.
- Putra, I. A., & Fitria, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 12*(1), 55–68. <https://doi.org/10.52659/medikonis.v12i1.30>
- Wiguna, R. A., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking, 1*(2), 158–173. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.47>
- Y, F. F., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan

Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 19(2), 131–142. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1955.131-142>



LAMPIRAN



Lampiran 1. Rekap data perusahaan BEI tahun 2018

No	Kode	X1	X2	X3	Y
1	APLN	0,0170	0,0004	5	0,33
2	ARMY	0,0475	0,0000	3	2,18
3	BAPA	0,0370	0,0000	2	0,56
4	BEST	0,1013	0,0000	3	0,48
5	BIKA	-0,0694	0,0000	3	0,49
6	BIPP	-0,0700	0,0097	3	0,5
7	BKDP	-0,0791	0,0000	3	0,9
8	BSDE	0,0562	0,0000	3	0,93
9	CITY	0,1138	0,0000	3	2,77
10	CPRI	-0,3623	0,0000	3	0
11	CSIS	-0,1492	0,0000	3	2,73
12	CTRA	0,0783	0,0000	3	1,3
13	DART	0,0037	0,4802	3	0,21
14	DILD	0,0298	0,1542	3	0,55
15	DUTI	0,1197	0,0000	3	1,07
16	EMDE	0,0200	0,0000	2	1,06
17	GAMA	0,0014	0,0000	3	0,53
18	GPRA	0,0466	0,0000	2	0,47
19	GWSA	0,0305	0,0004	3	0,16
20	INPP	0,0282	0,0001	3	2,09

21	JRPT	0,1568	0,0127	3	1,59
22	KIJA	0,0111	0,0000	3	1,09
23	LAND	0,0445	0,0000	3	4,56
24	LCGP	-0,0045	0,0000	3	0,46
25	LPCK	0,3221	0,0000	3	0,15
26	LPKR	0,0672	0,0000	3	0,31
27	MDLN	0,0037	0,0000	3	0,41
28	MKPI	0,1947	0,0565	4	4,08
29	MMLP	0,0530	0,0000	3	0,89
30	MPRO	-0,0320	0,0000	3	8,1
31	MTLA	1,0000	0,0106	3	1,08
32	MTSM	-0,1107	0,0000	3	0,85
33	NIRO	-0,0057	0,0000	2	0,96
34	MORE	0,0348	0,0000	3	0,82
35	PLIN	0,1741	0,0000	3	9,14
36	POLI	0,3333	0,0000	3	0
37	POLL	0,1079	0,0000	3	8,38
38	PPRO	0,0854	0,0000	3	1,37
39	PUDP	0,0169	0,0263	3	0,47
40	PWON	0,1846	0,0002	3	2,37
41	RBMS	0,0086	0,0000	3	0,41
42	RDTX	0,1156	0,0050	3	0,64
43	RODA	0,0000	0,0000	3	2,24

44	SATU	-0,0317	0,0000	3	1,55
45	SMDM	0,0335	0,0000	3	0,37
46	SMRA	0,0762	0,0015	3	1,68
47	TARA	0,0009	0,0000	2	8,48
48	URBN	0,0428	0,0000	3	6,02



Lampiran 2. Rekap data perusahaan BEI tahun 2019

No	Kode	X1	X2	X3	Y
1	APLN	0,0094	0,0003	5	0,36
2	ARMY	0,0124	0,0000	3	0,31
3	BAPA	0,0365	0,0000	2	0,35
4	BEST	0,0851	0,0000	3	0,47
5	BIKA	(0,1344)	0,0000	3	0,39
6	BIPP	(0,0008)	0,0097	3	0,29
7	BKDP	(0,0605)	0,0000	3	0,9
8	BSDE	0,0933	0,0000	3	0,83
9	CITY	0,0393	0,0000	3	0,77
10	CPRI	(0,0858)	0,0000	3	0,64
11	CSIS	(0,0449)	0,0000	3	0,78
12	CTRA	0,0723	0,0000	3	1,26
13	DART	(0,0787)	0,4751	3	0,3
14	DILD	0,0604	0,1927	3	0,44
15	DUTI	0,1218	0,0000	3	1,06
16	EMDE	(0,0449)	0,0000	2	0,98
17	GAMA	0,0018	0,0000	3	0,45
18	GPRA	0,0488	0,0000	3	0,31
19	GWSA	0,0180	0,0004	3	0,17
20	INPP	0,3287	0,0001	3	1,64

21	JRPT	0,1401	0,0127	3	1,16
22	KIJA	0,0224	0,0000	3	1,13
23	LAND	0,0054	0,0000	3	5,08
24	LCGP	(0,0018)	0,0000	3	0,4
25	LPCK	0,0353	0,0000	3	0,26
26	LPKR	(0,0600)	0,0000	4	0,6
27	MDLN	0,0565	0,0000	3	0,37
28	MKPI	0,1117	0,0565	4	2,79
29	MMLP	0,0487	0,0000	3	0,33
30	MPRO	0,0233	0,0000	3	23,35
31	MTLA	0,1267	0,0106	3	1,24
32	MTSM	(0,1509)	0,0000	3	0,98
33	NIRO	(0,0066)	0,0000	3	1,33
34	MORE	(0,0160)	0,0000	3	0,45
35	PLIN	0,0474	0,0000	3	1,01
36	POLI	0,0326	0,0000	3	1,79
37	POLL	0,0792	0,0000	4	51,13
38	PPRO	0,0589	0,0000	3	0,76
39	PUDP	0,0127	0,0411	3	0,29
40	PWON	0,1790	0,0002	3	1,83
41	RBMS	(0,0392)	0,0000	3	0,31
42	RDTX	0,0922	0,0050	3	0,59
43	RODA	(0,1135)	0,2628	3	0,3

44	SATU	(0,1683)	0,0000	3	1,12
45	SMDM	0,0280	0,0000	3	0,32
46	SMRA	0,0649	0,0014	3	1,97
47	TARA	0,0010	0,0000	3	4,05
48	URBN	0,0942	0,0000	4	6,2



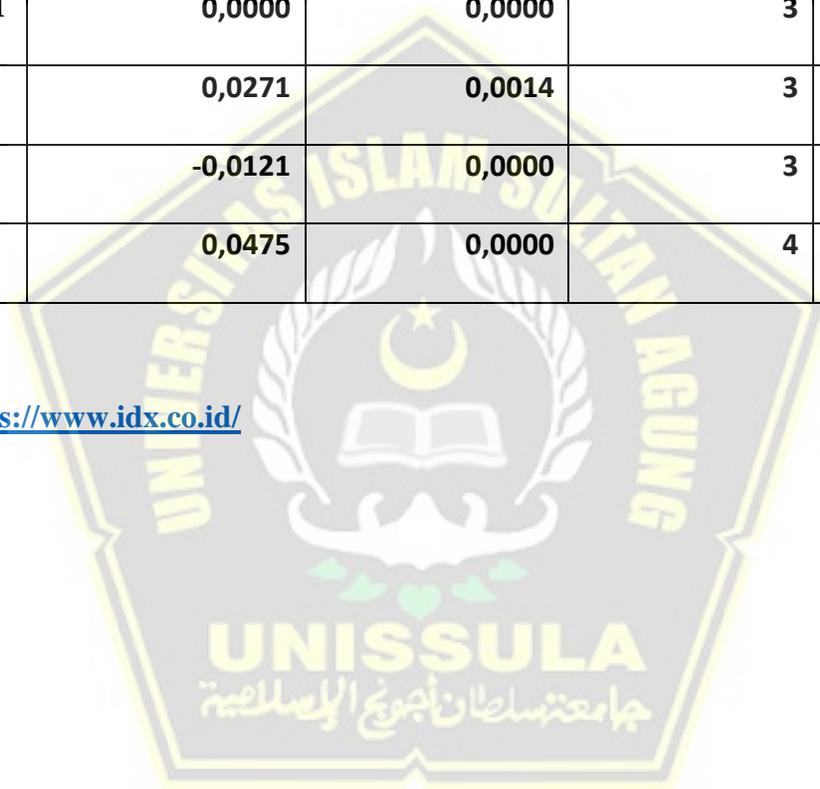
Lampiran 3. Rekap data perusahaan BEI tahun 2020

No	Kode	X1	X2	X3	Y
1	APLN	0,0159	0,0002	5	0,5
2	ARMY	0,0147	0,0000	2	0,3
3	BAPA	-0,0279	0,0000	3	3,23
4	BEST	-0,0264	0,0000	3	0,4
5	BIKA	0,3025	0,0000	3	-1,65
6	BIPP	0,0779	0,0097	3	0,29
7	BKDP	-0,0645	0,0000	3	0,8
8	BSDE	0,0141	0,0000	3	0,86
9	CITY	0,0752	0,0000	3	0,54
10	CPRI	-0,0184	0,0000	3	0,65
11	CSIS	0,0463	0,0000	3	0,62
12	CTRA	0,0785	0,0000	3	1,19
13	DART	-0,1373	0,4751	3	0,24
14	DILD	0,0114	0,1569	3	0,44
15	DUTI	0,0618	0,0000	3	0,83
16	EMDE	-0,1032	0,0000	3	1,18

17	GAMA	-0,0122	0,0000	3	0,46
18	GPRA	0,0330	0,0000	3	0,32
19	GWSA	-0,0082	0,0004	3	0,15
20	INPP	-0,0838	0,0001	3	1,57
21	JRPT	0,1287	0,4186	3	1,1
22	KIJA	0,0072	0,0279	3	0,85
23	LAND	-0,0368	0,0000	3	1,01
24	LCGP	-0,0018	0,0000	3	0,4
25	LPCK	-0,5542	0,0000	3	0,6
26	LPKR	-0,4088	0,0000	4	0,78
27	MDLN	-0,4180	0,0000	3	0,15
28	MKPI	0,0412	0,0565	4	4,73
29	MMLP	-0,0155	0,0000	3	0,52
30	MPRO	0,0093	0,0000	3	17,52
31	MTLA	0,0702	0,0106	3	0,87
32	MTSM	-0,1933	0,0000	3	1,12
33	NIRO	0,0239	0,0000	3	1,5
34	MORE	-0,0628	0,0000	4	0,16
35	PLIN	-0,0540	0,0000	3	0,82
36	POLI	0,0103	0,0000	3	0,95
37	POLL	0,0584	0,0000	4	29,71

38	PPRO	0,0234	0,0000	3	1,45
39	PUDP	-0,0739	0,0411	3	0,24
40	PWON	0,0636	0,0002	3	1,68
41	RBMS	-0,0811	0,0000	3	0,24
42	RDTX	0,0863	0,0050	3	0,52
43	RODA	-0,0763	0,2641	3	0,34
44	SATU	-0,2217	0,0000	3	0,82
45	SMDM	0,0000	0,0000	3	0,28
46	SMRA	0,0271	0,0014	3	1,7
47	TARA	-0,0121	0,0000	3	0,49
48	URBN	0,0475	0,0000	4	1,87

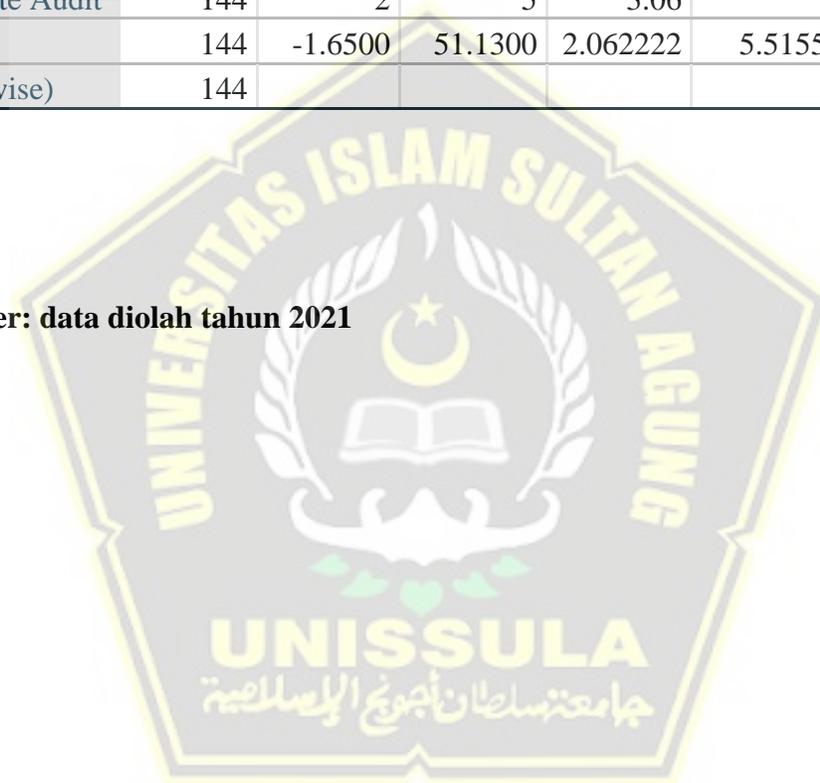
Sumber: <https://www.idx.co.id/>



Lampiran 4. Table Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	144	-.5542	1.0000	.018764	.1432186
Kepemilikan Manajerial	144	.0000	.4802	.022876	.0845262
Jumlah Komite Audit	144	2	5	3.06	.455
Harga Saham	144	-1.6500	51.1300	2.062222	5.5155164
Valid N (listwise)	144				

Sumber: data diolah tahun 2021



Lampiran 5. Tabel Uji Multikolinearitas dengan Nilai Tolerance dan VIF

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-5.633	3.086		-1.825	.070		
Profitabilitas	2.624	3.173	.068	.827	.410	.996	1.004
Kepemilikan Manajerial	-4.358	5.376	-.067	-.811	.419	.996	1.004
Jumlah Komite Audit	2.535	.998	.209	2.541	.012	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah tahun 2021



Laporan 6. Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary^b

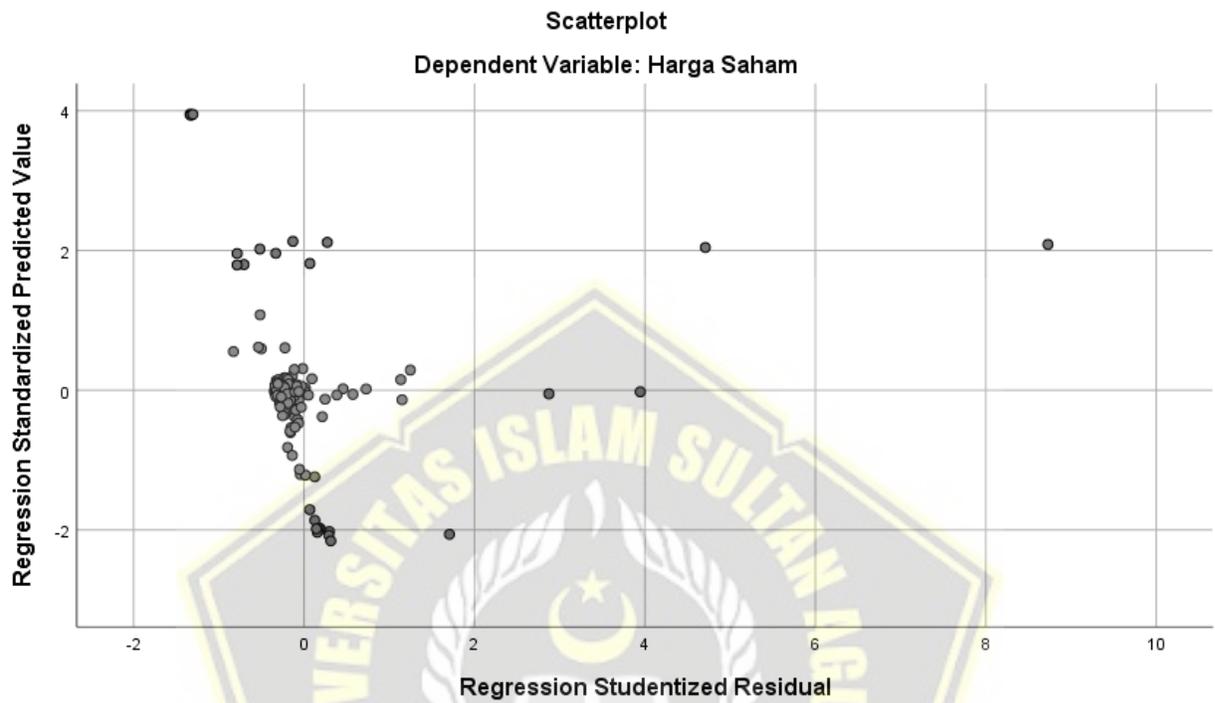
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.231 ^a	.053	.033	5.4241728	2.080

a. Predictors: (Constant), Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas

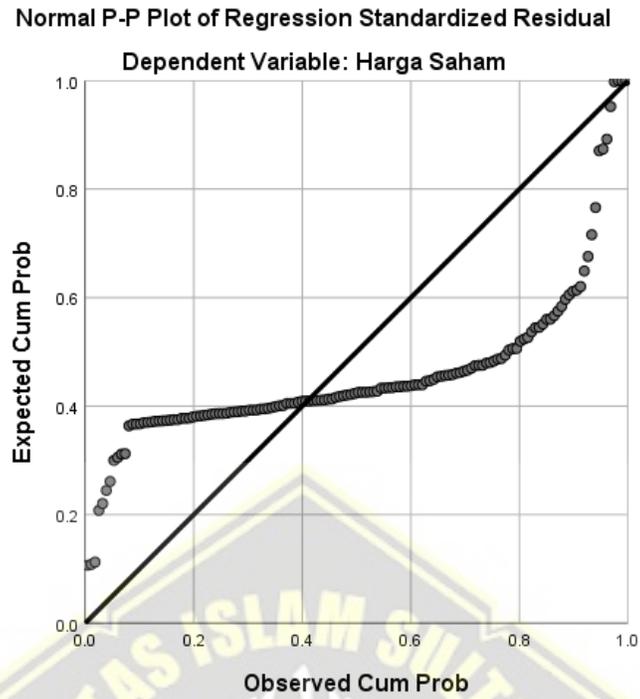
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah tahun 2021

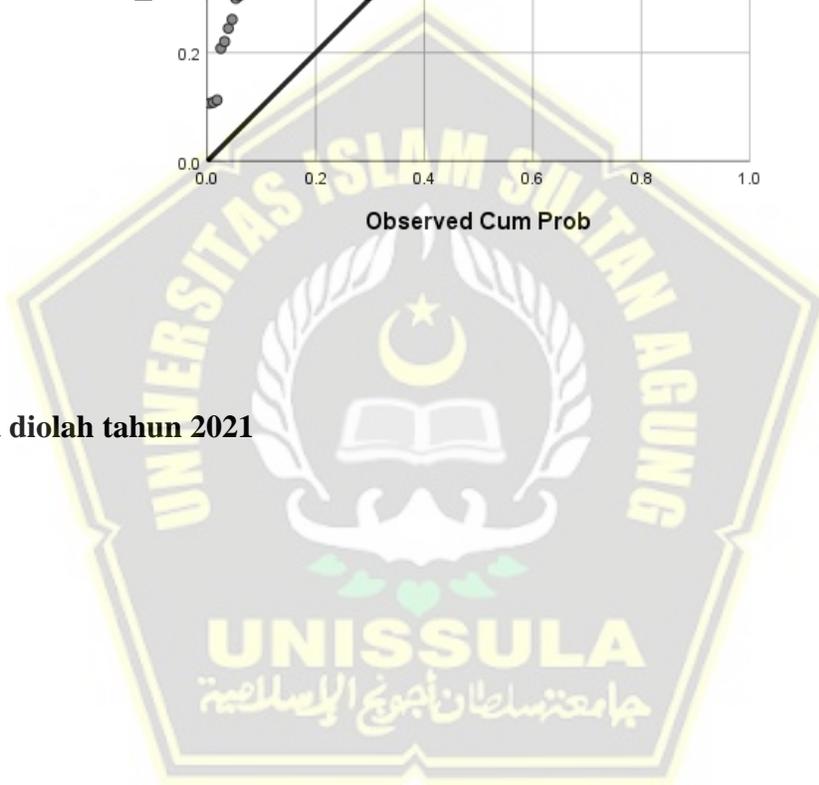


Lampiran 7. Gambar Uji Heterokedastisitas dengan Grafik Scatterplot

Sumber: data diolah tahun 2021

Lampiran 8. Gambar Grafik normal P-P Plot

Sumber: data diolah tahun 2021



Lampiran 9. Tabel uji Statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S)

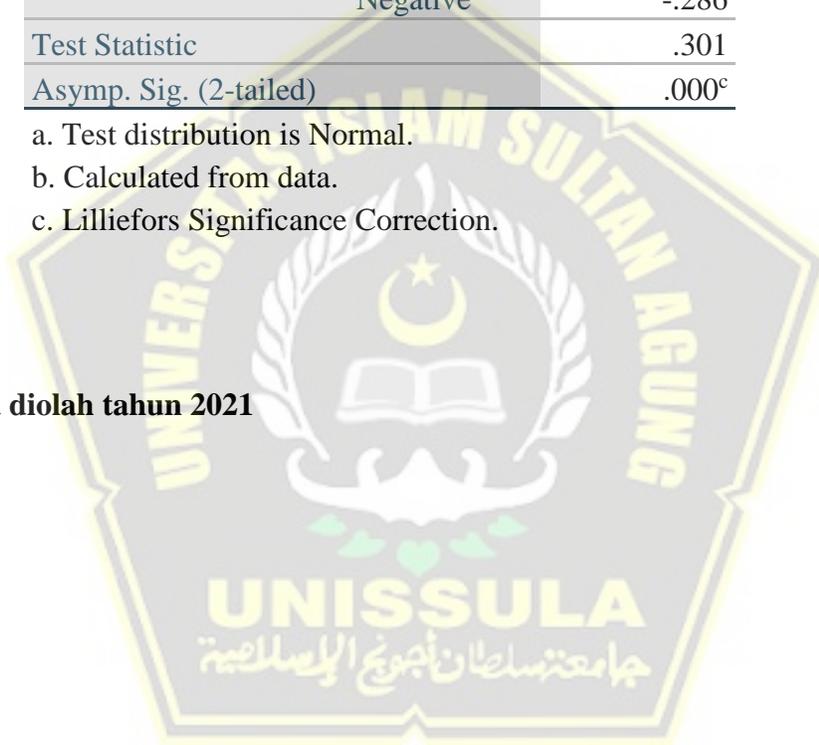
		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.36697431
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.301
	Positive	.301
	Negative	-.286
Test Statistic		.301
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: data diolah tahun 2021



Lampiran 10. Tabel Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.231 ^a	.053	.033	5.4241728	2.080

a. Predictors: (Constant), Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah tahun 2021



Lampiran 11. Table Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.161	3	77.054	2.619	.053 ^b
	Residual	4119.031	140	29.422		
	Total	4350.192	143			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Jumlah Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas

Sumber: data diolah tahun 2021

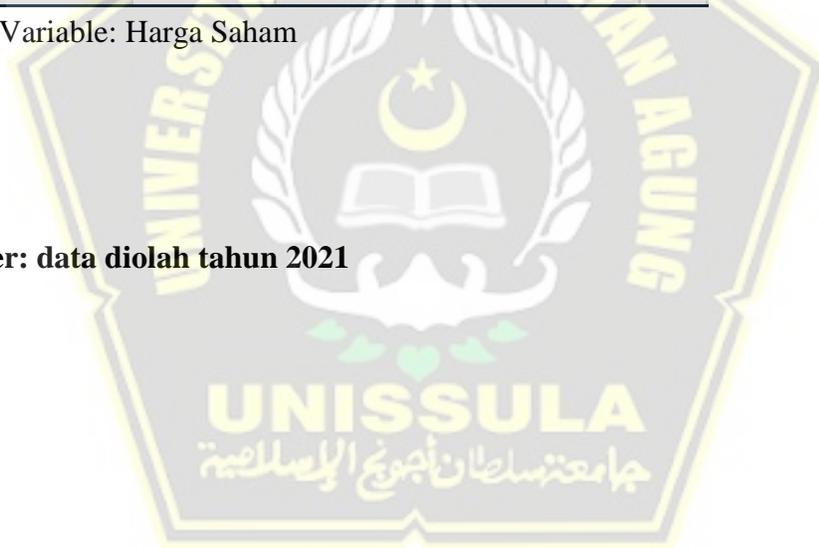


Lampiran 12. Table Uji T

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-5.633	3.086		-1.825	.070
	Profitabilitas	2.624	3.173	.068	.827	.410
	Kepemilikan Manajerial	-4.358	5.376	-.067	-.811	.419
	Jumlah Komite Audit	2.535	.998	.209	2.541	.012

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: data diolah tahun 2021

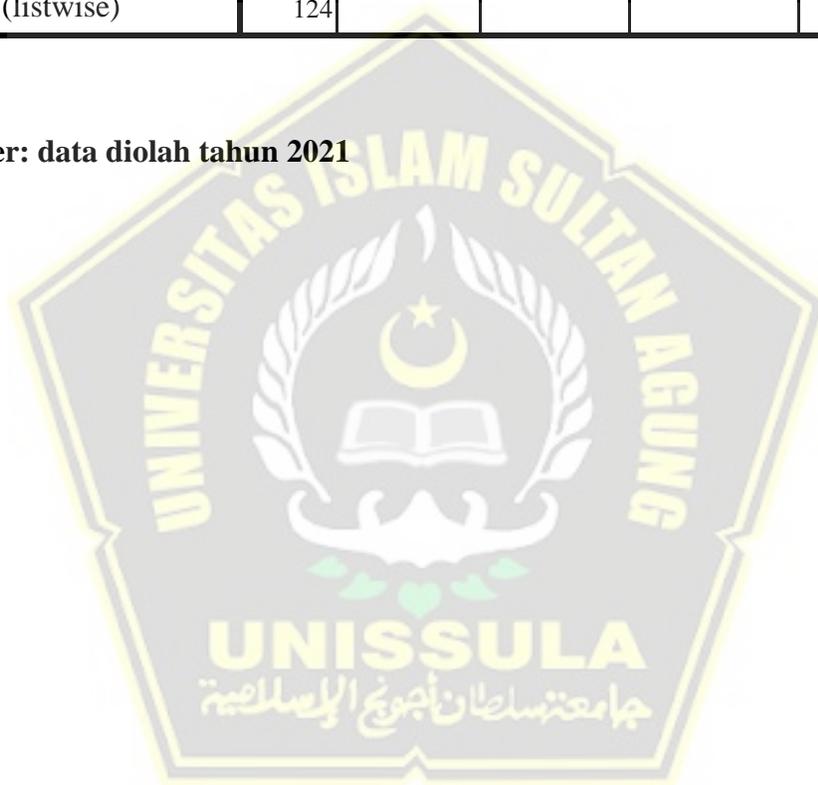


Lampiran 13. Tabel Statistik Deskriptif setelah Ln

Decriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	124	-.5542	.3287	.002738	.1146516
Kepemilikan Manajerial	124	.0000	.4802	.026461	.0906216
Jumlah Komite Audit	124	2	4	2.98	.312
Valid N (listwise)	124				

Sumber: data diolah tahun 2021

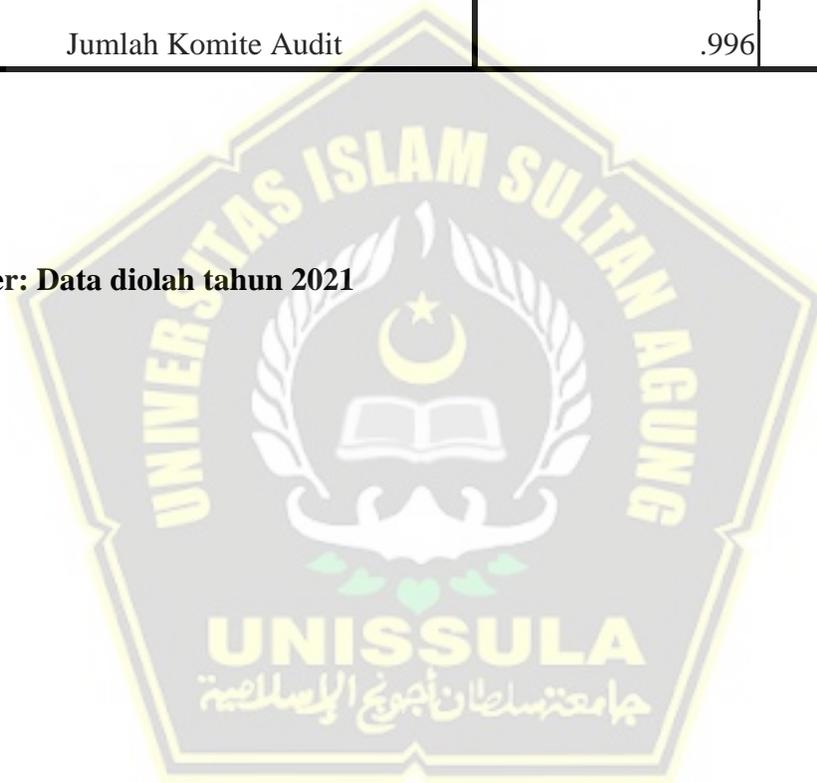


Lampiran 14. Table Uji Multikolinearitas dengan Nilai Tolerance dan VIF setelah Ln

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Profitabilitas	.997	1.003
Kepemilikan Manajerial	.994	1.006
Jumlah Komite Audit	.996	1.004

Sumber: Data diolah tahun 2021

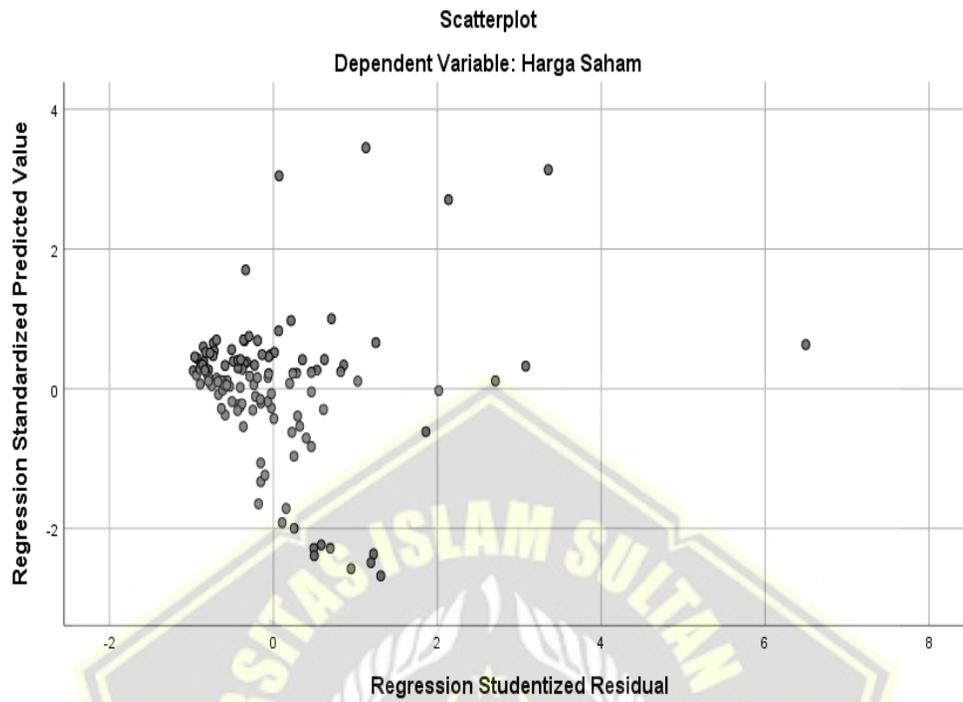


Lampiran 15. Tabel Uji Autokorelasi setelah Ln**Model Summary^b**

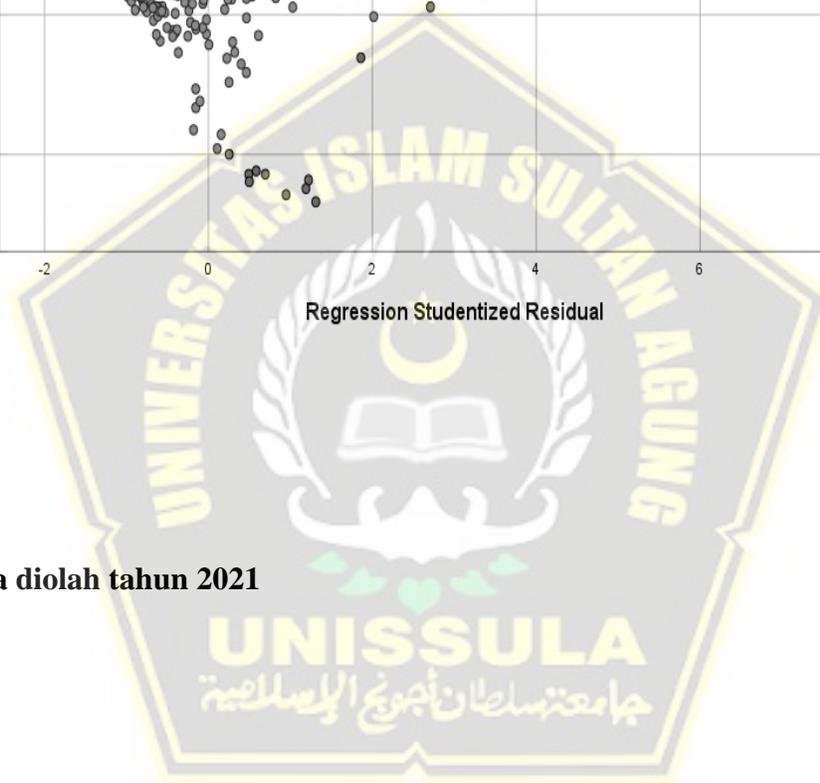
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.451 ^a	.203	.184	1.0803749	1.914

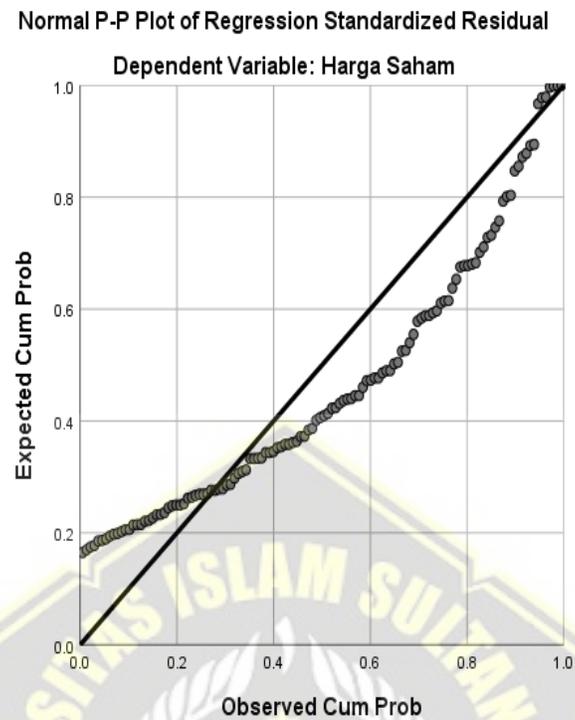
Sumber: Data diolah tahun 2021



Lampiran 16. Gambar Uji Heterokedastisitas dengan Grafik Scratplot setelah Ln

Sumber: Data diolah tahun 2021



Lampiran 17. Gambar Grafik Normal P-P Plot setelah Ln

Sumber: Data diolah tahun 2021

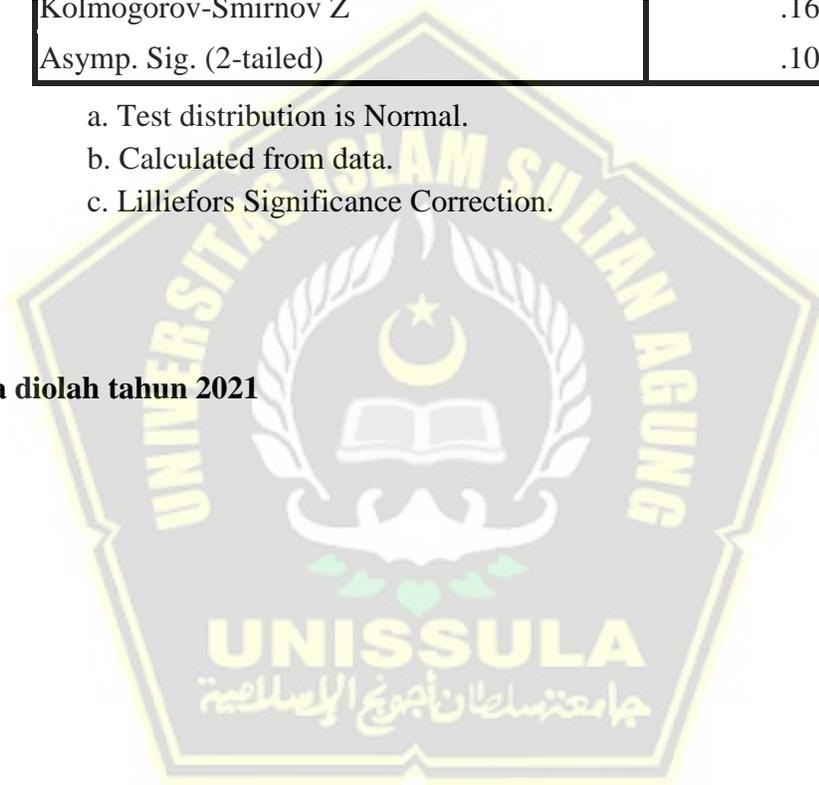


Lampiran 18. Tabel uji Statistik Kologorov-Smirnov (K-S) setelah Ln

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.06711824
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.156
	Negative	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah tahun 2021



Lampiran 19. Tabel Uji R² Setelah Ln**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.203	.184	1.0803749

Sumber: Data diolah tahun 2021



Lampiran 20. Tabel Uji F setelah Ln

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.773	3	11.924	10.216	.000 ^b
	Residual	140.065	120	1.167		
	Total	175.839	123			

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Jumlah Komite Audit

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Sumber: Data diolah tahun 2021



Lampiran 21. Tabel Uji T setelah Ln

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.024	.938		-3.225	.002
	Profitabilitas	2.613	.851	.251	3.071	.003
	Kepemilikan Manajerial	-1.635	1.078	-.124	-1.516	.132
	Jumlah Komite Audit	1.386	.313	.362	4.428	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah tahun 2021

